

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kerangka Konseptial	11
1. Gugat Cerai	11
1.1 Gugatan	12
1.2 Alasan Mengajukan Gugatan Cerai	13
2. Nafkah Istri	15
3. Pengadilan Agama	16
F. Metode Penelitian	20
1. Metode Pendekatan	20
2. Spesifikasi Penelitian	20

3. Metode Pengumpulan Data	21
4. Metode Analisis Data.....	25
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	27
A. Perkawinan	27
1. Pengertian Perkawinan dari Para Sarjana	30
2. Pengertian Perkawinan Berdasarkan Undang-Undang	32
3. Asas Perkawinan	33
4. Tujuan Perkawinan	34
5. Unsur-unsur Perkawinan	37
6. Syarat-syarat Perkawinan	40
B. Hak dan Kewajiban Suami Istri	43
1. Berdasarkan Undang-Undang Perkawinan	45
2. Berdasarkan KHI	46
3. Akibat Melalaikan Kewajiban Suami atau Istri	50
4. Gugatan Kelalaian atas Kewajiban Suami atau Istri	51
C. Perceraian	53
1. Pengertian Perceraian Menurut Para Sarjana	53
2. Pengajuan Gugatan Cerai	54
3. Tata Cara Beracara di Pengadilan dalam Perkara Perceraian ..	57
D. Nafkah	58
1. Pengertian Nafkah	58
2. Dasar Hukum Nafkah	59

3. Dasar Hukum Pemberian Nafkah	61
4. Kewajiban Suami Memberi Nafkah	62
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan	77
1. Wujud dan Dasar Pertimbangan Hakim dalam Memutus Perceraian Terhadap Kasus Gugat Cerai Dengan Alasan Nafkah yang Diajukan Oleh Seorang Istri	77
2. Faktor Nafkah Sebagai Alasan Dominan Gugat Cerai yang Diajukan Oleh Istri	92
BAB IV PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	107